

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

18 Mei 2024, Hal. 716-723

e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan amil pada lembaga amil zakat infaq sadaqah muhammadiyah Kabupaten Ciamis, Jawa BaratAndy Putra Wijaya¹, Amrullah², Fitria Nurma Sari³, Hilma Fanniar Rohman⁴, Sheraton Pawestri⁵, Yasir Marzuqi⁶Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, 55191, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: andy.wijaya@pbs.uad.ac.id

ABSTRAK

Amil zakat ialah sebutan yang diberikan kepada lembaga atau badan yang mengumpulkan, mengelola serta membagikan zakat. Amil memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan zakat. Tujuan dari pelatihan amil zakat yaitu untuk membentuk dan meningkatkan kapasitas amil, baik dalam penghimpunan, pengelolaan dan pendayagunaan zakat. Kegiatan pengabdian ini memberikan solusi atas masalah profesionalitas dan optimalisasi lembaga amil zakat berbasis pada metode penguatan pemahaman pengelolaan lembaga zakat dari berbagai aspek: pemahaman fikih, teknologi, operasional, manajemen, dan rasa patriotisme. Metode pengabdian memiliki basis desain pemikiran yang direncanakan secara sistematis meliputi rangkaian kegiatan workshop yang bersifat dialogis guna menemukan solusi atas persoalan yang ada dalam konteks kekinian dengan melibatkan semua stakeholder, di antaranya stuktur Pimpinan Muhammadiyah, Amal Usaha Muhammadiyah, Organisasi Otonom dan Kantor Layanan lembaga amil zakat infaq dan shadaqah Muhammadiyah, berdasarkan kepada tahapan untuk menanggulangi masalah dengan solusi pada bidang-bidang utama meliputi keahlian, pengetahuan, kualitas, transparansi, keahlian manajerial, jumlah penghimpunan, pengelolaan dan pendayagunaan. Hasil dan luaran kegiatan sesudah dilakukan kegiatan pengabdian ini yakni mengalami peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan lembaga serta model penghimpunan zakat. Selanjutnya, peningkatan pengetahuan pendayagunaan zakat memudahkan proses fundraising baik digital fundraising maupun tradisional fundrasing.

Kata kunci: Amil; Muhammadiyah; Pemberdayaan; Pengabdian; Zakat**ABSTRACT**

Amil zakat is a term given to institutions or bodies that collect, manage and distribute zakat. Amil has a very important role in achieving the goals of zakat. The purpose of amil zakat training is to form and increase the capacity of amil, both in collecting, managing and utilizing zakat. This community service activity provides a solution to the problem of professionalism and optimization of amil zakat institutions based on the method of strengthening understanding of the management of zakat institutions from various aspects: understanding fiqh, technology, operations, management, and the sense of

patriotism. The community service method has a systematically planned thought design base including a series of dialogical workshop activities to find solutions to existing problems in the current context by involving all stakeholders, including the Board of Muhammadiyah, Muhammadiyah Social Enterprise, and Muhammadiyah's Department of Charity Management, based on stages to overcome problems with solutions in key areas including expertise, knowledge, quality, transparency, managerial expertise, collection, management and utilization. The results and outcomes of the program after this community service activity were an increase in knowledge about the management of the institution and the zakat collection model. Furthermore, increased knowledge of zakat utilization helps the fundraising process both digital fundraising and traditional fundraising.

Keywords: *Amil; Empowerment; Devotion; Muhammadiyah; Zakat*

PENDAHULUAN

Menurut data dari Bapan Pusat Statistik Kabupaten Ciamis, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Ciamis pada tahun 2023 adalah sebanyak 90,84 ribu jiwa, atau sebesar 7,42 persen dari total jumlah penduduk (BPS Ciamis, 2023). Walaupun secara persentasi jumlah tersebut masih berada di bawah rata-rata angka kemiskinan nasional, akan tetapi penduduk sebanyak itu bukan angka yang sedikit untuk disepelekan dan ditinggalkan begitu saja. Apalagi jumlah penduduk Kabupaten Ciamis yang berada di bawah garis kemiskinan per tahun 2023 masih lebih banyak dibandingkan pra pandemi covid-19. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat banyak masyarakat yang kondisi ekonominya belum sepenuhnya pulih pasca pandemi. Dibutuhkan langkah nyata dalam upaya pemberdayaan dan penanggulangan kemiskinan sehingga meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu sumber potensial untuk pengentasan kemiskinan adalah dengan optimalisasi pengelolaan dana zakat yang dikelola oleh lembaga amil zakat, termasuk dalam hal ini Lazismu Kabupaten Ciamis. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa zakat memiliki dampak yang positif terhadap kehidupan masyarakat (2,3). menunjukkan bahwa zakat mampu mengurangi jumlah kemiskinan keluarga dari 84 persen menjadi 74 persen. Akan tetapi, salah satu kendala yang dihadapi dalam pengelolaan zakat adalah permasalahan sumber daya amil zakat yang pada umumnya masih rendah baik dari segi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), perilaku (*attitude*) maupun dalam hal keterampilan teknis untuk pengelolaan zakat (4). Maka dari itu dibutuhkan upaya penguatan SDM lazis untuk peningkatan proses pengeolaan zakat. (5) menjelaskan bahwa salah satu langkah upaya menggali potensi zakat adalah melalui penguatan amil zakat.

LAZISMU Ciamis dalam melakukan pengelolaan, dibantu oleh 5 Kantor Layanan tingkat Cabang baik dalam hal penghimpunan maupun pentasyarufan dana ZIS melalui program-program pemberdayaan. Dalam perkembangannya dari penghimpunan dan pengelolaan masih banyak di antara Amil yang belum memiliki kompetensi dasar dalam hal profesional, akuntabel dan transparan dalam pengelolaan zakat. Kondisi tersebut dapat dilihat dari masih rendahnya perolehan dana ZIS. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat masih rendah untuk mentasyarufkan dana ZIS nya kepada LAZISMU, ditambah masih banyak internal warga persyarikatan Muhammadiyah maupun masyarakat umum di Ciamis yang belum mengenal LAZISMU dan program programnya. Latar Belakang Pendidikan Yang dimiliki Oleh Amil di LAZISMU Ciamis Baik Badan Pengurus, Dewan Pengawas Syariah dan Eksekutif tidak ada yang memiliki background Pendidikan Ekonomi

Syariah, Manajemen ZISWAF Atau jurusan yang serumpun/ tidak ada kesesuaian skill dasar dengan keahlian yang dibutuhkan di LAZIZMU.

Oleh karena itu, dalam rangka meminimalisir kekurangan tersebut diatas, maka perlu dilakukan pelaksanaan Program Pelatihan Pengelolaan Zakat bagi Amil pada LAZIS Muhammadiyah Ciamis. Problem kompetensi Amil pada LAZISMU Ciamis beberapa diantaranya adalah rendahnya pengetahuan dan pemahaman mengenai aturan dan dasar hukum baik perspektif Hukum Islam (Fiqh) maupun Hukum Positif di Indonesia, penguasaan Teknik Marketing (Program dan Service) serta penguasaan Teknologi Informasi, khususnya optimalisasi pemanfaatan media sosial dalam rangka membangun transparansi lembaga. Maka dari problem tersebut dirumuskanlah langkah-langkah solusi yang ditawarkan yaitu dengan menyelenggarakan program pelatihan Amil untuk menguasai kompetensi Amil yang dimaksudkan di atas serta pendampingan dalam upaya memonitoring ketercapaian hasil pelatihan.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan: 1) Memberikan kontribusi kepada LAZISMU Ciamis untuk membentuk Amil menjadi lebih profesional, akuntabel dan transparan; dan 2) Memberikan bekal dasar kompetensi dan sekaligus bentuk motivasi kepada Amil LAZISMU Ciamis untuk memahami aturan dan dasar hukum baik fiqh maupun hukum positif, teknik penyusunan program dan marketing, serta pengelolaan blog dan media sosial.

METODE

Langkah-langkah dalam pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan, antaralain. Persiapan dalam persiapan tim melakukan kordinasi awal untuk melakukan pembagian tugas kerja dan beban kerja selama melakukan PkM, pra-survei dalam agenda pra-survei tim melakukan komunikasi awal dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Ciamis dan Lazismu Daerah Ciamis, identifikasi masalah dilakukan dengan melakukan komunikasi intens dengan eksekutif Lazismu Ciamis beserta Kantor Layanan dibawah Lazismu Ciamis untuk bisa memetakan kebutuhan dari mitra (lazismu ciamis), penyiapan pemakalah dilaksanakan sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh anggota tim dan disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan pemaparan materi, diskusi dan pendampingan. Peranan Ziswaf dalam membangun perekonomian umat, Kegiatan dilakukan dengan penyampean materi dan diskusi. Penerapan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Lembaga Amil, kegiatan dilakukan dengan penyampean materi serta diskusi. Penanaman Nilai-nilai Kebangsaan dan Kepedulian Sosial dalam Pengelolaan Lembaga Amil, kegiatan dilakukan dengan memberikan materi dan menjalankan diskusi. Aturan dan Dasar Hukum Zakat perspektif Hukum Islam (fiqh) dan Hukum Positif di Indonesia, dilakukan dengan pemaparan materi serta diskusi. Pembuatan Program Lembaga Amil, Cara Pemasaran, dan Penanganan Konsumen (Muzakki), kegiatan dijalankan dengan menjalankan pemaparan materi serta diskusi dan Pengoptimalan tatakelola *social media* dalam upaya pemasaran dan transparansi program Lembaga, kegiatan ini dijalankan dengan penyampean materi dan diskusi. Kegiatan evaluasi dilakukan bersamaan dengan pendampingan. Evaluasi program dilaksanakan dengan membandingkan keadaan mitra sebelum dan sesudah dilakukan PkM. Evaluasi hasil pengabdian dilihat dari tanggapan peserta terhadap materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil sesi tanya jawab, peserta memberikan masukan mengenai pentingnya terus melakukan komunikasi yang intensif antara kantor layanan Lazismu dengan Kantor Daerah. Amil diharapkan lebih mandiri dalam pengelolaan dan manajemen organisasi tidak bergantung kepada Pimpinan Perserikatan Muhammadiyah. Bantuan eksternal untuk oprasional Lembaga harus dioptimalisasi oleh

Lazismu Daerah Ciamis. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi terhadap pelatihan terkait pengelolaan kelembagaan dan pengembangan pengetahuan yang diberikan. Hal ini menandakan adanya hasil positif dari sosialisasi dan edukasi dalam memperkuat motivasi dan antusiasme amil.

Indikator kesuksesan dari PkM adalah dampak positif dari mitra (perkembangan penghimpunan, pengelolaan dan pentasyarufan zakat) sesudah dilakukan kegiatan, pembuatan laporan dilaksanakan sebagai pertanggungjawaban kegiatan serta melakukan publikasi. Langkah-langkah dalam menjalankan solusi dari permasalahan yang ada mendasarkan kepada kerangka pemecahan masalah.

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan bentuk kegiatan berupa sosialisasi, sosialisasi dilakukan kepada mitra PkM yaitu Lazismu Ciamis. Sosialisasi dilaksanakan berupa penyampaian materi dan diskusi bersama mitra PkM. Permasalahan yang dihadapi mitra PkM yaitu kurangnya pemahaman atas tata kelola dan management kelembagaan lembaga amil zakat. Materi yang diberikan diharap mampu berkontribusi menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra PkM. Metode pelaksanaan berfokus kepada pembahasan masalah umum yang terjadi di mitra.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 22 Januari 2024 dan hari Sabtu, 13 April 2024 dengan memberikan materi dan pelatihan amil. Pelaksanaan kegiatan PkM berdasarkan pada desain pemikiran yang sistematis. Kegiatan pertama yang dilakukan pada 22 Januari 2024 melalui platform zoom dihadiri oleh 15 peserta, meliputi Pimpinan Lazismu Ciamis, Eksekutif lazismu Ciamis dan pengelola kantor layanan Lazismu Ciamis. Pelaksanaan kegiatan juga dibersamai oleh Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Ciamis, Ketua Tim PkM Andy Putra Wijaya, Anggota. Amrullah, Fitria Nurma Sari, Hilma Fanniar Rohman, Sheraton Pawestri dan Yasir Marzuqi. Selanjutnya pada hari Sabtu, 13 April 2024 berlokasi di madrasah Al Furqon Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pamarican Kabupaten Ciamis yang dihadiri oleh 28 orang terdiri dari Mitra dan Tim PkM.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan program PkM ini telah berlangsung pada hari Senin, 22 Januari 2024 melalui platform zoom meeting (gambar 1). Kegiatan selanjutnya dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 April 2024 secara luring berlokasi di Madrasah Al Furqon Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pamarican Kabupaten Ciamis. Pelaksanaan kegiatan PkM berdasarkan pada desain pemikiran yang sistematis. Kegiatan pertama yang dilakukan melalui platform zoom dihadiri oleh 15 peserta, meliputi Pimpinan Lazismu Ciamis, Eksekutif lazismu Ciamis dan pengelola kantor layanan Lazismu Ciamis. Selanjutnya kegiatan PkM ini secara luring pada hari Sabtu, 13 April 2024 dihadiri oleh 28 orang yang terdiri dari Mitra dan Tim PkM. Tim pengabdian terdiri dari Ketua Tim PkM Andy Putra Wijaya, dan anggota tim terdiri dari Amrullah, Fitria Nurma Sari, Hilma Fanniar Rohman, Sheraton Pawestri dan Yasir Marzuqi. Pelaksanaan kegiatan juga dibersamai oleh Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Ciamis.

Peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dengan antusias dari awal hingga berakhirnya acara. Diskusi interaktif berlangsung dengan menarik di mana para peserta diberi keleluasaan dalam menyampaikan pertanyaan dan permasalahan yang dihadapinya berkaitan dengan tema materi setelah pemateri memaparkan materi dan membagi pengalamannya. Pemaparan materi dibagi menjadi beberapa sesi berdasarkan asesmen akan kebutuhan mitra yang menjadi peserta pengabdian. Materi dimulai dengan tema mengenai peranan ZISWAF dalam membangun perekonomian umat oleh Andy Putra Wijaya. Filantropi Islam seperti ZISWAF (zakat, infak, sedekah dan wakaf) memiliki peran yang besar bagi

pertumbuhan ekonomi umat di Indonesia (6). terutama dalam mendukung perekonomian masyarakat untuk segera bangkit pasca pandemi (7). Kemudian peserta diberikan materi mengenai penanaman nilai-nilai kebangsaan dan kepedulian sosial dalam pengelolaan lembaga amil oleh Yasir Marzuqi. Dengan ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman dan kesadaran peserta PkM akan potensi peran yang sedang diemban untuk umat dan bangsa, baik dari sudut pandang agama maupun perekonomian, serta kepedulian sesama dalam bingkai hidup berbangsa dan bernegara. Hal ini menjadi motivasi lebih bagi peserta untuk menggerakkan kegiatan Lazismu.

Sesi materi selanjutnya adalah mengenai aturan dan dasar hukum zakat perspektif hukum Islam dan hukum positif di Indonesia oleh Amrullah. Dalam proses pengelolaan zakat, kesadaran dan pemahaman akan hukum yang melandasinya perlu untuk dimiliki mengingat aktifitas pengelolaan zakat pun harus berada dalam koridor hukum maupun syariah yang telah diatur. Dengan demikian tidak akan terjadi pelanggaran-pelanggaran hukum baik itu dari aspek kesyariahan maupun peraturan hukum positif yang berlaku di Indonesia. Kesadaran hukum sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas masyarakat yang adil dan beradab (8). Kemudian peserta juga diberikan materi mengenai pembuatan program lembaga amil, cara pemasaran, dan penanganan konsumen (muzakki) yang dipaparkan oleh Fitria Nurma Sari. Materi ini akan menambah pengetahuan dan kemampuan peserta dalam rangka pengelolaan zakat yang profesional. Profesionalitas amil zakat sangat penting karena akan meningkatkan performa pengelolaan zakat yang dilakukan lembaga amil (9). Kompetensi amil zakat akan meningkatkan kepercayaan muzakki sehingga memutuskan untuk menyalurkan zakat (10). Kualitas pelayanan muzakki pun tidak kalah pentingnya karena ini bisa berdampak pada kepuasan dan loyalitas muzakki (11).

Sesi berikutnya berfokus pada optimalisasi penggunaan teknologi dan sosial media dalam pengelolaan zakat. Peserta PkM mendapatkan materi mengenai pengoptimalan tata kelola social media dalam upaya pemasaran dan transparansi program lembaga amil zakat oleh Hilma Fanniar Rohman serta materi mengenai penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan lembaga amil oleh Sheraton Pawestri. Di zaman modern sekarang ini, perkembangan teknologi informasi dan sosial media telah menjadi kekuatan yang memungkinkan penyebaran informasi dan komunikasi secara masif dan lancar. Lembaga amil zakat dapat memanfaatkan hal tersebut dalam optimalisasi pengelolaan zakat. Sosial media menjadi sarana yang efektif untuk mempromosikan program kebaikan termasuk zakat (12). Sosial media bisa meningkatkan keterbukaan pengelolaan zakat oleh lembaga amil zakat sehingga meningkatkan kepercayaan muzakki dan memutuskan untuk berzakat (13). Dengan ini diharapkan pelaksanaan pengelolaan zakat bisa lebih optimal di masa yang akan datang.



Gambar 1. Pelaksanaan PkM melalui Platform Zoom Meeting

Peserta yang mengikuti PkM terlihat sangat antusias dan memberikan berbagai macam respon (gambar 2). Dalam respon yang diberikan terjadi dialog dan tanya jawab. Pertanyaan yang diutarakan oleh peserta kebanyakan menyoroti pengembangan kelembagaan

LAZISMU. Selain itu, peserta juga memberikan gambaran tentang dinamika yang mereka hadapi di lapangan.



Gambar 2. Pelaksanaan PkM di Madrasah Al Furqon PCM Pamarican

Pada akhir kegiatan dilakukan wawancara serta observasi akhir kepada peserta (Tabel 1), terdapat perubahan yang dialami oleh peserta. Presentase peserta yang mengetahui serta memahami fiqh zakat sebanyak 83% peserta dan peserta yang mengerti cara penghimpunan pengelolaan dan pentasarufan yang efektif dan efisien sebanyak 78%. Ketika materi dipaparkan diawali dengan identifikasi persoalan yang ada baik dari sisi amil muzakki dan mustahik.

Tabel 1. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Cek List
1.	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	✓
		Keterampilannya meningkat	✓
		Kesehatannya meningkat	
		Pendapatannya meningkat	
		Pelayanannya meningkat	✓
2.	Mitra Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	
		Keterampilannya meningkat	
		Kualitas produknya meningkat	
		Jumlah produknya meningkat	
		Jenis produknya meningkat	
		Kapasitas produksi meningkat	
		Jumlah aset meningkat	
		Jumlah omsetnya meningkat	
		Kemampuan manajemennya meningkat	
		Keuntungannya meningkat	
		Produk tersertifikasi	
		Produk terstandarisasi	
		Unit usaha berbadan hukum	
Jumlah wirausaha baru mandiri meningkat			

Luaran tambahan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dipublikasikan melalui media massa online di linkpos.id pada tanggal 22 Januari 2024 <https://linkpost.id/tim-dosen->

[uad-menggelar-pelatihan-pengelolaan-zakat-bagi-amil-lazismu-ciamis/](#) (Tim Dosen UAD Menggelar Pelatihan Pengelolaan Zakat bagi Amil Lazismu Ciamis). Selanjutnya video yang sudah diunggah melalui channel youtube LPPM UAD (Pelatihan Amil Lazismu Ciamis) Pada tanggal 1 Februari 2024 pada link <https://www.youtube.com/watch?v=zCXIuBrKdI>.

SIMPULAN

Manajemen Lembaga Amil Zakat Infaq Shadakah Muhammadiyah Ciamis perlu dilaksanakan penguatan kelembagaan dengan memperkuat jejaring Kantor Layanan, Kantor Layanan yang ada harus tersebar disemua Cabang atau Kecamatan. Pengelola Lazismu Ciamis perlu memperkuat pengetahuan terkait Zakat. Selain itu harus memperkuat komunikasi dengan Muzakki dan Calon Muzakki terkhusus dengan pemilik Industri atau UMKM karena penghimpunan Zakat lembaga yang masih kurang maksimal. Dalam hal pemberian dana Zakat perlu ada pembuatan program pemberdayaan yang bersifat produktif tidak hanya habis pakai (konsumtif).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami haturkan kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan yang sudah membantu pembiayaan kegiatan PkM yang dilaksanakan di Lazismu Ciamis yang dilaksanakan oleh Dosen bersama Mahasiswa. SPK PkM Nomor: **Nomor: U.12/SPK-PkM-MONOTAHUN-80/LPPM-UAD/X/2023**. Dengan bantuan yang diberikan memberikan kontribusi yang besar dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Ciamis, Pengurus Lazismu Ciamis dan Pengelola Lazismu Ciamis dan Pengelola Kantor Layanan Lazismu se-kabupaten Ciamis. Yang sudah berkenan menjadi mitra Pengabdian Kepada Masyarakat dan bersedia bekerjasama dalam proses PkM baik dalam persiapan pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan maupun evaluasi kegiatan.
3. Para pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Selama PkM dipersiapkan, dilaksanakan dan evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat baik berupa waktu, tenaga maupun bantuan pemikiran sehingga pelaksanaan PkM bisa berjalan lancar tanpa adanya hambatan. Semoga kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh Tim dari Universitas Ahmad Dahlan bisa memberikan kebermanfaatn baik bagi Lazismu, Perserikatan Muhammadiyah juga Warga Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. BPS Kabupaten Ciamis. Kabupaten Ciamis dalam Angka. Ciamis: CV. Rikma Karya; 2023.
2. Abdullah M, Suhaib AQ. The impact of zakat on social life of muslim society. Pakistan J Islam Res. 2011;8:85–91.
3. Beik IS. Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika. Zakat Empower – Jurnal Pemikir dan Gagasan. 2009;2:45–53.
4. Alhubbfillah MA, Hafidhuddin D, Tanjung H. Hubungan Profesionalitas dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Terhadap Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Umat. J Apl Bisnis dan Manaj [Internet]. 2019 May 16;5(2 SE-Articles):285. Available from: <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jabm/article/view/23560>

5. Hafidhuddin D. Peran strategis organisasi zakat dalam menguatkan zakat di dunia. *Al-Infaq J Ekon Islam*. 2019;2(1):1–4.
6. Zaini MZ. No Filantropi Islam dalam Pertumbuhan Ekonomi Umat Melalui ZISWAF. *El-Arbah J Ekon Bisnis dan Perbank Syariah*. 2023;7(1):85–98.
7. Amirudin C, Sabiq AF. Peran Ziswaf dalam Memulihkan Ekonomi Umat Akibat Masa Pandemi Covid-19. *J BAABU AL-ILMI Ekon dan Perbank Syariah [Internet]*. 2021 Mar 29;6(1):38–47. Available from: <https://ejournal.uinfabengkulu.ac.id/index.php/alilmi/article/view/2754/2314>
8. Maulida H, Adz-Dzikri MD, Azhar N. Implementasi Pentingnya Kesadaran Hukum dalam Meningkatkan Kualitas Publik di Desa Pinggirsri. *Proc UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG [Internet]*. 2024 Apr 25;4(7 SE-Articles):295–305. Available from: <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/2508>
9. Sunandi S. Pengaruh Kualitas Audit Internal Dan Profesionalisme Terhadap Pengelolaan Zis Pada Rumah Zakat Kejaksan Kota Cirebon. *INKUBIS J Ekon dan Bisnis*. 2022;4(2):90–108.
10. Meisuri D, Ridwan R, Riyaldi MH, Umuri K. Pengaruh Kompetensi Amil terhadap Keputusan Berzakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Selatan Berbasis Kepercayaan Muzakki. *J Manaj Dakwah*. 2021;7(1):139–66.
11. Sutomo S, Najib M, Djohar S. Pengaruh Kualitas Pelayanan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Muzakki (Studi Kasus LAZ PKPU Yogyakarta). *J Apl Bisnis dan Manaj*. 2017 Jan;3(1 SE-Articles):59.
12. Agustina H. Pengaruh Digital Marketing terhadap Keputusan Berzakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat. *IAI Tazkia*; 2021.
13. Marhusin M, Taharuddin T. Pengaruh Social Marketing Terhadap Keputusan Berdonasi Yang Di Mediasi Oleh Kepercayaan Donatur Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan. *J Bisnis dan Pembang*. 2023 Dec 6;12(3):79.